

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskriptif dan analisis penelitian tentang problematika orang tua dalam menanamkan karakter religius anak pada keluarga petani di Dusun IV Desa Dalu X A Kecamatan Tanjung Morawa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika orang tua dalam menanamkan karakter religius anak pada keluarga petani di Dusun IV Desa Dalu X A Kecamatan Tanjung Morawa menjadikan terhambatnya orang tua dalam menanamkan karakter religius anak, diantaranya:
 - a. Orang tua tidak mampu membagi waktu antara bekerja dan mendidik anak yang menyebabkan anak tidak mendapat perhatian dari orang tua terutama dalam hal karakter religius.
 - b. Latar belakang pendidikan orang tua yang tidak tinggi menyebabkan anak tidak mendapatkan banyak pemahaman mengenai karakter religius langsung dari orang tua
 - c. Pendapatan petani yang musiman menyebabkan kurangnya kemampuan keuangan orang tua dalam memberikan pendidikan yang berkualitas untuk anak.
2. Adanya problematika tidak menghalangi orang tua dalam menanamkan karakter religius dalam diri anak. Orang tua memiliki upaya dalam menanamkan karakter religius anak pada keluarga petani di Dusun IV Desa Dalu X A Kecamatan Tanjung Morawa yaitu:
 - a. Orang tua memasukkan anak ke lembaga pendidikan nonformal yang merupakan tempat mengaji, dan mendapatkan ilmu agama yang di berikan langsung dari desa secara gratis agar anak tetap mendapatkan karakter religius dari luar selain lingkungan keluarga.

- b. orang tua menggunakan metode mendidik yaitu memberikan teladan dalam melakukan kebaikan baik kepada Allah, kepada sesama manusia dan kepada alam agar anak tersebut tetap memiliki karakter religius.
- c. Orang tua memberikan nasehat agar anak mengetahui mana sesuatu yang baik untuk dijalankan dan buruk untuk ditinggalkan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kepada kementerian agama harus lebih memperhatikan pendidikan agama Islam di masyarakat tidak hanya dalam hal pernikahan, haji, dan zakat saja. Namun pengembangan karakter religius terkhususnya bagi anak-anak sangat perlu diperhatikan, serta membentuk dan mengaktifkan kembali remaja masjid untuk membantu anak-anak dalam mendapatkan ilmu keagamaan anak-anak di Dusun IV Desa Dalu X A Kecamatan Tanjung Morawa
2. Kepada orang tua harus bijak dan pandai terutama dalam mengatur waktu. Karena waktu terus berjalan dan tidak dapat dihentikan ataupun dijeda. Orang tua harus mampu membagi waktunya untuk mendidik anak dan bekerja. Orang tua juga harus lebih optimal dalam menanamkan karakter religius dalam diri anak. Karena pendidikan yang pertama kali anak dapatkan adalah dari orang tua.
3. kepada anak-anak petani, semangatlah belajar karena ilmu mampu didapatkan dari mana saja. Bukan kualitas lembaga pendidikan yang menentukan ilmu yang didapatkan, namun semangat belajar dan rasa ingin tau yang tinggi akan membuat kita mendapatkan ilmu lebih luas lagi termasuklah ilmu ilmu religi.